

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.1.1. Variabel Penelitian

Variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, mutu dan standar. (Burhan Bungin, 2014:69). Dari keterangan diatas maka yang dimaksud variabel adalah sesuatu yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penulisan skripsi ini memiliki dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab berubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) Sugiyono (2010:59). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah DPK (X1), CAR (X2) dan FDR (X3)
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas Sugiyono (2010:59). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penyaluran pembiayaan (Y).

3.1. Definisi Penelitian

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan judul dalam penelitian ini, maka penulis uraikan beberapa istilah dibawah ini:

Tabel 3.1
Definisi Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
DPK (X1)	Simpanan pihak ketiga bukan bank yang terdiri dari giro, tabungan, dan simpanan berjangka (deposito) Sumber :SEBI No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004	Posisi dana Pihak Ketiga (DPK) pada akhir periode tahunan yang dinyatakan dalam Rupiah.	Nominal
CAR (X2)	CAR merupakan perbandingan antara modal dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Sumber :(Kuncoro dan Suhardjono, 2002:563).	$CAR = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$ Pada akhir periode tahunan yang dinyatakan dalam bentuk persentase.	Nominal
FDR (X3)	perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank (Muhammad, 2005)	$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$ Pada akhir periode tahunan yang dinyatakan dalam bentuk persentase.	Nominal
Penyaluran Pembiayaan	Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan berdasarkan persetujuan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Sumber :SEBI No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004	Posisi pembiayaan pada Bank Tabungan Negara pada akhir periode tahunan yang dinyatakan dalam Rupiah.	Nominal

3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang meliputi laporan keuangan yang telah dipublikasikan yang diambil dari www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-keuangan/bank/umum-syariah-indonesia dari tahun 2014 hingga tahun 2016.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pengumpulan data historis (*documentary-historical*). Langkah-langkah yang diambil dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

3.3.1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator dari variabel yang diukur. Penelitian ini juga berguna sebagai pedoman teoritis pada waktu melakukan penelitian lapangan serta untuk mendukung dan menganalisis data, yaitu dengan cara mempelajari literatur-literatur yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

3.4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji autokorelasi, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian ketiga jenis asumsi klasik ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji validitas, presisi, dan konsistensi data.

3.4.1. Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk mencari tahu, apakah kesalahan (*errors*) suatu data pada periode tertentu berkorelasi dengan periode lainnya (Sufreni dan Yonathan Natanael, 2014: 104)

Model regresi ganda yang baik adalah tidak mengalami autokorelasi. Cara untuk mengetahui apakah mengalami atau tidak mengalami autokorelasi adalah dengan mengecek nilai Durbin Watson (DW) syarat tidak terjadi autokorelasi adalah $1 < DW < 3$ dengan kriteria dan keputusan sebagai berikut (Sufreni dan Yonathan Natanael, 2014: 104)

3.4.2. Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menentukan apakah dalam suatu model regresi linier ganda terdapat korelasi antar variabel. Model regresi linear ganda yang baik seharusnya korelasi antar variable adalah kecil atau justru sama sekali tidak ada. Dengan kata lain, model regresi linier ganda yang baik adalah yang tidak mengalami multikolonieritas (Sufreni dan Yonathan Natanael, 2014: 105)

Salah satu cara untuk menguji multikolonieritas adalah dengan melihat nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai toleransi dan VIF merupakan nilai yang menunjukkan ada atau tidaknya multikolonieritas. Nilai toleransi harus diantara 0,0-1, atau sama dengan nilai VIF diatas 10 sehingga data yang tidak terkena multikolonieritas

nilai toleransinya harus lebih dari 0.10 atau nilai VIF lebih rendah dari 10 (Sufreni dan Yonathan Natanael, 2014: 105)

3.4.3. Normalitas

Proses uji normalitas data dilakukan dengan memperhatikan penyebaran data (titik) *Normal Plot of Regresion Standizzed Residual* dari variabel terikat, di mana (Singgih Santoso, 2000:58):

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.4.4. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah kesalahan (*error*) pada data kita memiliki variasi yang sama atau tidak. Heteroskedastisitas memiliki suatu kondisi bahwa varians error berbeda dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi ganda yang baik adalah tidak mengalami heteroskedastisitas (Sufreni dan Yonathan Natanael, 2014: 105)

3.5. Analisis Data

3.5.1. Analisis Regresi

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui sejauhmana variabel *independent* mempunyai pengaruh variabel

dependent. Dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam persamaan sebagai berikut (Sugiyono, 2000 :217):

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Di mana :

X1 : DPK

X2 : CAR

X3 : FDR

Y : Penyaluran pembiayaan pada BNI Syariah

a : Konstanta

b₁ : Koefisien regresi antara DPK dengan Penyaluran pembiayaan di BNI Syariah

b₂ : Koefisien regresi antara CAR dengan Penyaluran pembiayaan pada BNI Syariah

b₃ : Koefisien regresi antara FDR dengan Penyaluran pembiayaan pada BNI Syariah

e : Simultan error

3.5.2. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa baik sampel menggunakan data. R^2 mengukur jumlah reduksi dalam variabel *dependent* yang diperoleh dari pengguna variabel bebas. R^2 mempunyai nilai antara 0 sampai 1, dengan R^2 yang tinggi berkisar antara 0,7 sampai 1.

R^2 yang digunakan adalah nilai *adjusted R square* yang merupakan R^2 yang telah disesuaikan. *Adjusted R square* merupakan indikator untuk mengetahui pengaruh penambahan waktu suatu variabel *independent* ke dalam persamaan.

3.5.3. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang dilihat dari perbandingan nilai signifikansi terhadap nilai kesalahan (α). Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$. Uji parsial untuk mengetahui pengujian hipotesis penelitian.

1. Pengujian hipotesis pertama

H_1 : DPK terhadap Penyaluran pembiayaan pada BNI Syariah

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa DPK mempunyai pengaruh positif terhadap Penyaluran pembiayaan pada BNI Syariah.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa DPK mempunyai pengaruh negatif terhadap Penyaluran pembiayaan pada BNI Syariah

2. Pengujian hipotesis kedua

H_2 : CAR terhadap Penyaluran pembiayaan pada BNI Syariah

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa CAR mempunyai pengaruh positif terhadap Penyaluran pembiayaan pada BNI Syariah
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa CAR mempunyai pengaruh negatif terhadap Penyaluran pembiayaan pada BNI Syariah

3. Pengujian hipotesis ketiga

H_3 : FDR terhadap Penyaluran pembiayaan pada BNI Syariah

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa FDR mempunyai pengaruh positif terhadap Penyaluran pembiayaan pada BNI Syariah
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa FDR mempunyai pengaruh negatif terhadap Penyaluran pembiayaan pada BNI Syariah.